

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa latar belakang pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah adalah adanya konsep pendidikan saat ini yang menuntut para guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan berbagai metode pengajaran dan siswa dituntut agar bisa lebih aktif dan tanggap terhadap pengetahuan yang didapatnya, sehingga dapat terjalin komunikasi dua arah antara guru dan siswa di dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa diharapkan tidak dengan pasif menerima segala pengetahuan atau informasi yang didapatnya di dalam kelas, tetapi juga bisa mengemukakan ide atau pendapatnya sesuai dengan informasi yang didapat dari luar kelas. Di dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk bisa memperkaya pengetahuan dan mengembangkan diri dengan usaha siswa sendiri, namun guru tetap mengarahkan agar siswa dapat memanfaatkan segala sumber belajar yang ada, salah satunya adalah perpustakaan sekolah.

Keberadaan perpustakaan sekolah tidak bisa dilepaskan dari dunia pendidikan, karena perpustakaan sekolah merupakan sumber informasi bagi masyarakat sekolah. Untuk mempertahankan eksistensi perpustakaan sekolah sebagian bagian dari kegiatan belajar mengajar, diperlukan peran dan dukungan dari guru yang menuntut para siswanya agar memanfaatkan perpustakaan sekolah di setiap kegiatan belajar mengajar.

Siswa SMA Lazuardi GIS dapat dikatakan sudah cukup aktif berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sekolah, baik itu di dalam kegiatan belajar maupun di waktu luangnya. Intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah juga cukup tinggi di setiap minggunya. Akan tetapi siswa belum menjadikan perpustakaan sekolah sebagai pilihan pertama untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Hal ini mungkin

dikarenakan masih sedikitnya jumlah koleksi non-fiksi seperti buku pendamping teks pelajaran, buku pengayaan, buku panduan untuk belajar, ataupun koleksi referensi yang berguna untuk menunjang proses belajar siswa. Perpustakaan SMA Lazuardi GIS lebih banyak menyediakan koleksi fiksi atau bacaan populer yang memang lebih mudah untuk dihimpun, sehingga siswa lebih sering ke perpustakaan sekolah untuk memanfaatkan koleksi fiksi daripada koleksi non-fiksi.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa tidak lepas dari peran yang diberikan oleh guru SMA Lazuardi GIS. Secara aktif para guru mempengaruhi, mengajak dan mendorong siswa agar memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk menunjang kegiatan dan proses belajar para siswanya. Terdapat berbagai cara yang dilakukan oleh guru SMA Lazuardi GIS untuk mengajak siswa turut aktif memanfaatkan perpustakaan sekolah. Mengajak siswa belajar bersama di dalam perpustakaan sekolah merupakan cara yang paling efektif dilakukan oleh guru untuk mempengaruhi siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah. Intensitas belajar bersama yang sering dilakukan di perpustakaan sekolah akan memberikan dampak positif bagi siswa agar mereka dapat merasakan perbedaan suasana dan melihat koleksi yang disediakan oleh perpustakaan. Di awal tahun ajaran guru bekerja sama dengan pustakawan sekolah memberikan pengertian kepada siswa mengenai pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah beserta manfaat yang dapat diambil dari perpustakaan sekolah. Memberikan informasi kepada para siswa bahwa perpustakaan sekolah itu dapat memuaskan kebutuhan siswa akan informasi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan sekolah bukanlah gudang buku yang tidak terpakai, melainkan gudang ilmu yang banyak manfaatnya. Para guru juga merekomendasikan dan menganjurkan para siswa untuk menggunakan dan memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan belajar yang dapat berfungsi untuk mencari bahan/materi tugas pelajaran dan sumber informasi lain yang masih relevan atau berhubungan dengan materi pelajaran.

5.2 Saran

1. Kepada para guru SMA Lazuardi GIS hendaknya:

- a. Lebih berperan dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk perkembangan mutu pendidikan siswanya serta perkembangan dari perpustakaan sekolah itu sendiri. Karena peran guru dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah mempengaruhi penggunaan perpustakaan oleh para siswa. Guru memegang peran yang besar dalam proses belajar mengajar, sehingga tidak salah apabila guru aktif berperan memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan mencari tambahan informasi lain dari koleksi perpustakaan yang ada. Peran yang dapat dibangun oleh guru untuk siswa antara lain adalah melaksanakan program wajib baca di perpustakaan sekolah, memberikan tugas baca dan kemudian diminta untuk membuat abstrak/sinopsis dari buku yang telah dibaca, menugaskan/memotivasi untuk membaca buku di perpustakaan sekolah bila ada waktu luang, mengubah sistem/metode pengajaran dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar mengajar, dan lain-lain.
- b. Mengadakan kegiatan belajar bersama di perpustakaan dapat dilakukan oleh semua mata pelajaran. Belajar bersama di perpustakaan dapat *me-refresh* pikiran siswa sehingga mereka tidak jenuh terus menerus belajar di kelas maupun di laboratorium. Suasana belajar di perpustakaan berbeda dengan suasana belajar di kelas maupun di laboratorium. Oleh karena itu, untuk guru mata pelajaran yang belum pernah mengadakan kegiatan belajar bersama di perpustakaan diharapkan bisa melakukan kegiatan tersebut di kemudian hari.

2. Kepada Pengelola/Kepala Perpustakaan Sekolah hendaknya:
 - a. Menyediakan koleksi yang lebih bermanfaat dan *up-to-date* untuk kelangsungan kegiatan belajar mengajar di SMA Lazuardi GIS.
 - b. Memperbanyak koleksi non-fiksi, bisa koleksi dalam bentuk buku maupun dalam bentuk audiovisual. Diusahakan perbandingan antara koleksi fiksi dan non-fiksi adalah 25:75, agar seluruh civitas akademika SMA Lazuardi GIS, khususnya guru dan siswa menetapkan pilihan pertamanya mengunjungi koleksi perpustakaan sekolah untuk mencari materi/bahan pelajaran dan informasi lainnya. Memperbanyak koleksi non-fiksi juga berpengaruh agar siswa menetapkan prioritas pertama ada pada koleksi perpustakaan sekolah untuk memenuhi kebutuhan informasinya.
 - c. Mengadakan promosi perpustakaan untuk memperkenalkan koleksi yang dimiliki dan jenis layanan yang disediakan oleh perpustakaan.
 - d. Memperluas ruang perpustakaan, agar bisa lebih banyak menyimpan koleksi dan lebih luasnya ruang baca untuk pengguna.
 - e. Menata perpustakaan sekolah lebih menarik, baik dari segi penempatan koleksi dan penataan ruangnya agar semua pengguna khususnya siswa dan guru tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan dan pada akhirnya perpustakaan dapat menjadi sumber informasi bagi seluruh pengguna.